

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Lingkungan Pondok Pesantren Al Amien Ngronggo Kediri tergolong sangat kondusif, suasana dan aturan yang ada di pondok pesantren membantu peserta didik untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar. Selain itu, hubungan antara peserta didik dengan teman dan peserta didik dengan guru di MA Al Amien selalu harmonis, sehingga jika terjadi suatu masalah peserta didik dapat terbuka dan terselesaikan dengan baik. Nilai rata-rata lingkungan pondok pesantren yang diperoleh sebesar 51,42 masuk pada kategori sangat kondusif pada tabel *true score*. Namun, partisipasi pondok pesantren sangat diperlukan dalam pemenuhan penggunaan teknologi dalam pembelajaran abad 21 agar peserta didik dapat mengikuti tuntutan zaman.
2. Keterampilan mengajar guru di kelas XI MA Al Amien Ngronggo Kediri sangat baik dan efektif. Guru mampu menerapkan berbagai keterampilan dasar serta mengelola kelas dengan baik. Salah satu contoh yang di terapkan di MA Al Amien pada keterampilan dalam membuka pelajaran, guru selalu memberikan pertanyaan mengenai suasana hati peserta didik sebelum memulai pelajaran, kemudian memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat dalam belajar. Keterampilan ini mendukung proses belajar yang lebih aktif dan fokus. Keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata

- 49,26. Berdasarkan pengkategorian menggunakan tabel *true score* dengan nilai rata-rata adalah 49,26 masuk pada kategori sangat baik.
3. Hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas XI MA Al Amien Ngronggo Kediri tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui Penguasaan, pemahaman materi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar memiliki nilai rata-rata 88,42 berada pada kategori tinggi berdasarkan tabel skor panduan raport MA Al amien.
  4. Lingkungan pondok pesantren memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA Al Amien Ngronggo Kediri. Hal ini dibuktikan dengan parsial atau uji t, nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh  $13,520 > 1,701131$  dari  $t_{tabel}$ . Besar sumbangan pengaruh lingkungan pondok pesantren yang diberikan adalah 75,2% untuk 24,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
  5. Keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA Al Amien Ngronggo Kediri. Setelah dilakukannya pengujian parsial variabel keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) memperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  yang diperoleh  $5,686 > 1,701131$  dari  $t_{tabel}$ . Serta, besar sumbangan pengaruh keterampilan mengajar guru adalah 31,6% dan 68,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Lingkungan pesantren dan keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MA Al Amien Ngronggo Kediri. Dibuktikan dengan hasil uji analisis simultan yang memperoleh nilai signifikasikan  $0,000 < 0,05$ . Besar sumbangan pengaruh lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar secara simultan adalah 93,8%. Sedangkan 6,2% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di MA Al Amien Ngronggo Kediri. Maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar lagi agar dapat membawa peserta didik pada hasil yang memuaskan sehingga tercetak generasi yang lebih menguasai dalam bidangnya.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat belajar dengan tekun dan lebih bersemangat lagi dan diharapkan dapat memberikan mengekspresikan diri sehingga guru lebih tahu kebutuhan peserta didik.
3. Lembaga pondok pesantren semoga lebih dapat ikut serta dalam mensukseskan sekolah yang berada dalam naungannya dan selalu memikirkan akan perkembangan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.